

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang lebih menekankan pada aspek proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh (*holistic*), dimana susasana, tempat dan waktu yang berkaitan dengan tindakan itu menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel dan hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Erickson mendeskripsikan 4 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Penelitian bersifat deskriptif.
- b. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
- c. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.
- d. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 3

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 26.

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan³.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian, lokasi penelitian adalah Caffee SK Coffee Lab Kota Kediri di Jl. Kusuma Bangsa No 77 B

³ Soeratnodan Lincolli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), hlm. 33

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang dihimpun meliputi:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab penelitian.⁴ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai sebuah produk di SK Coffee Lab Kota Kediri dengan cara mengamati dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah Pemilik SK Coffee Lab dan Konsumen .

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsimi Arikunto yaitu "sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah dokumen di SK Coffee Lab.⁵

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data

⁴ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62

yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu member keterangan, atau data pelengkapan sebagai bahan pembanding.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.⁷ Dengan observasi untuk mendapatkan diketahui gambaran yang utuh mengenai kondisi di Café SK Coffee Lab Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Researc* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136

wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung dengan beberapa konsumen.⁸

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan "catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview".⁹ Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, "Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi meliputi pengambilan gambar di Tempat Penelitian SK Coffee Lab Kota Kediri

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Setelah data dari lapangan terkumpul

⁸ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 137.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329

¹⁰Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 191

dengan metode pengumpulan data sebelumnya, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga¹¹:

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.¹²

b. Display data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.¹³

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 125

¹² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Paktis dlm Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 199

¹³ *Ibid.*, hlm. 200

yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (berkualitas).

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer ke dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang

penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu¹⁴:

1) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan tehnik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada tehnik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- a) Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- b) Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- c) Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 178

d) Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

3) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

b. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

c. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a) Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- b) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c) Mempertegas fokus penelitian.

d. Tahap penulisan laporan

- a) Menyusun hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing Perbaikan hasil konsultasi¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2008), hlm. 99